

BELAJAR BERSTRUKTUR TAK TERJADWAL

Kegiatan belajar yang telah direncanakan guru bertalian dengan program pembelajaran di sekolah, tetapi dikerjakan di luar sekolah. Dikatakan tak terjadwal karena kegiatan itu tidak terikat pada jadwal yang telah ditentukan di sekolah, tetapi wajib dilakukan oleh siswa.

Kegiatan berstruktur dilaksanakan berdasarkan tugas yang diberikan guru dalam kaitannya dengan pembelajaran yang telah disajikan sebelumnya.

Pembelajaran berstruktur dapat juga disebut metode tugas atau resitasi, artinya penilaian yang dilakukan terhadap hasil penyelesaian tugas. Metode ini juga dapat dikatakan metode pekerjaan rumah, karena tugas dan kegiatan belajarnya dilakukan di rumah.

Alasan penggunaan:

- 1. Penggunaan metode ceramah perlu dilengkapi dengan kegiatan aplikasi sebagai langkah penilaian.**
- 2. Metode ini semakin banyak dikombinasikan dengan metode mengajar lainnya karena memungkinkan siswa belajar aktif baik secara individual maupun kelompok.**

Kegiatan berstruktur berfungsi agar siswa mampu memecahkan masalah-masalah secara mandiri dan efektif, mengembangkan kemampuan mentransferkan hasil belajar di sekolah, memelihara dan mengembangkan kerjasama sekolah dan masyarakat, serta mengembangkan kebiasaan bekerja sebagai persiapan bekerja di masyarakat.

Kompetensi Guru:

1. Mampu merencanakan tugas-tugas yang mengarahkan kegiatan belajar siswa
2. Mampu menyusun tugas berdasarkan minat dan kebutuhan siswa
3. Mampu membimbing siswa bekerjasama
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas di sekolah/rumah
5. Memberikan pengarahan pada siswa tentang tahapan-tahapan tugas
6. Memahami bahwa tugas-tugas dikerjakan tidak persis sama

- 7. Mampu bekerjasama dengan orang tua dalam membimbing siswa**
- 8. Mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan kepada orang tua**
- 9. Mengembangkan kreativitas dan originalitas siswa**
- 10. Menggunakan kegiatan dalam rangka bimbingan diagnostik atau remedial**
- 11. Menilai hasil tugas yang telah dikerjakan siswabelajar, diagnostik atau remedial**
- 12. Mengontrol kegiatan akhir dari kegiatan belajar.**

Kebaikan

- 1. Memberikan kesempatan belajar lebih aktif**
- 2. Mendorong siswa belajar memecahkan masalah yang bertalian dengan kehidupan masyarakat**
- 3. Memperkaya dan memperluas pengetahuan siswa**
- 4. Mengembangkan rasa sosial dan tanggung jawab**
- 5. Membina dan memperkuat hubungan kerjasama**
- 6. Mendorong siswa memanfaatkan waktu luang**
- 7. Mengembangkan bakat dan minat siswa**

Kelemahan

- 1. Sukar memilih bahan yang sesuai dengan bakat dan minat, kebutuhan masing-masing siswa**
- 2. Sulit mengontrol apakah dikerjakan siswa atau bukan**
- 3. Sulit melakukan penilaian**
- 4. Sering menimbulkan kekecewaan bagi siswa**
- 5. Menuntut pengawasan dan bimbingan guru dan orang tua**
- 6. Tugas sulit dikerjakan oleh siswa yang mengalami masalah.**

Teknik Pelaksanaan

- 1. Tahap Pemberian Tugas**
- 2. Tahap belajar (di rumah)**
- 3. Tahap resitasi (penilaian)**